

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis maka semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa.

Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu program pengembangan dari matakuliah Kewirausahaan. PKPM dilaksanakan dengan cara menggabungkan antara kerja praktek dengan pengabdian masyarakat. Mekanisme pelaksanaan PKPM yaitu dengan mengadopsi mekanisme Kuliah Kerja Nyata (KKN), namun cakupan wilayah kegiatannya tidak seluas KKN. PKPM lebih fokus pada kegiatan ekonomi dan bisnis masyarakat bukan pada pengembangan infrastruktur, maka pusat perhatian dari kegiatan PKPM ini adalah UKM dan usaha-usaha pada skala menengah ke bawah. Gagasan diadakannya PKPM berawal dari banyaknya masalah dari pelaksanaan praktek kerja mahasiswa diperusahaan.

Tujuan utama dari Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komphrensif, dan lintas sektoral.

Dalam program PKPM tahun ini di Desa Sukanegara adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Tanjung Bintang. Di dalam PKPM ini dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. Pelaksanaan PKPM berlokasi di Daerah Lampung Selatan dan dilakukan oleh kelompok 16 yang terdiri dari 6 mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Ilmu Komputer. Diantara semua anggota kelompok 16 terdiri dari Putri Amandhea Arista (Manajemen Pemasaran), Dewa Putu Wisnu Sanjaya (Manajemen Pemasaran), Faadhila Nurghazalah (Sistem Informatika), Akbar Madani (Teknik Informatika), dan Noki Rahmad Arif (Akuntansi) dan sebagai penulis laporan PKPM ini di buat oleh Mitha Adilla Sari dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen (Sumber Daya Manusia).

Terdapat beberapa UMKM yang ada di Desa Sukanegara yaitu pembuatan roti tawar, pembuatan kue, pembuatan genteng, dll. UMKM yang dipilih oleh penulis yang di kembangkan UMKM-nya yaitu Dapoer Bunda. Dapoer Bunda didirikan oleh Ibu Wiwit Sugiatmi pada tahun 2020 yang bertempat di Desa Sukanegara, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. UMKM ini melayani pemesanan berbagai jenis bolu, jajanan pasar, pudding, dan lainnya. Permasalahan utama pada UMKM Dapoer Bunda yaitu belum adanya struktur organisasi usaha dan tidak adanya tenaga jasa kurir

Untuk mengatasi permasalahan tersebut PKPM membuat rencana dengan memberdayakan dan kinerja dengan Karang Taruna di Desa Sukanegara untuk tenaga jasa kurir agar UMKM tersebut banyak diketahui oleh masyarakat lain dan tidak di Desa Sukanegara itu sendiri. Secara tidak langsung membuka peluang lapangan pekerjaan untuk karang taruna atau masyarakat di Desa Sukanegara tersebut. Selain itu, UMKM tersebut belum memiliki struktur organisasi dari berdirinya umkm ini. Alhasil pemilik usaha UMKM tersebut menjalankan usaha ini dengan kehendak sendiri tanpa bantuan dari karyawan tetapi setelah adanya struktur organisasi pekerjaan pemilik usaha UMKM ini

berjalan sesuai dengan apa yang dikerjakan mulai dari produksi, packing serta distributor sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan cepat.

Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian lainnya, di mana tenaga kerja melalui pengembangan SDM yaitu struktur organisasi dan pemberdayaan tenaga kerja di UMKM Dapoer Bunda. “ UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas Negara manapun dan memainkan peran penting di negara berkembang karena memfasilitasi kegiatan ekonomi dan memberikan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, ekonomi yang begitu signifikan adalah penciptaan lapangan kerja yang akan membawa pada pertumbuhan ekonomi ” (Vincent, 2020).

Selain kegiatan pengembangan SDM di Dapoer Bunda, terdapat sekolah MIN 2 Sukanegara Tanjung Bintang. Sekolah tersebut terdiri dari kelas 1 sampai 6 dan memiliki fasilitas yang cukup mendukung seperti laboratorium komputer untuk menunjang proses pembelajaran siswa dan siswi di sekolah MIN 2 Sukanegara. Akan tetapi di balik mendukungnya fasilitas sekolah yang sudah memadai terdapat permasalahan utama dari MIN 2 Sukanegara adalah sebagian besar siswa-siswi di sekolah tersebut kurangnya keterampilan komputer yang merupakan ilmu dasar dari pembelajaran terutama Microsoft Word yang secara garis besar sering digunakan selama menempuh pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya mengajarkan tentang ilmu Microsoft Word mulai dari cara pengetikan, menyimpan dan membuka dokumen serta dasar-dasar ilmu yang dapat di pelajari untuk memahami Microsoft Word.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul “ **PENGEMBANGAN SDM PADA UMKM DAPOER BUNDA DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MICROSOFT WORD SISWA SD MIN 2 DI DESA SUKANEGARA LAMPUNG SELATAN** ”

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Sukanegara adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Nama Sukanegara dapat di artikan yaitu Suka artinya walaupun berbeda-beda suku bangsa tetap bersatu, sedangkan Negara berarti menjunjung tinggi Negara Republik Indonesia. Desa Sukanegara memiliki letak geografis yang sangat strategis, dikarenakan selain berbatasan langsung dengan kecamatan, desa ini juga berbatasan langsung dengan kawasan industri dilampung ini, sehingga menunjang kemajuan perekonomian masyarakat sekitar. Di samping itu sumber daya manusia yang berada di Desa Sukanegara cukup menunjang yang di gambarkan dengan adanya sarana pendidikan dari mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP serta tenaga pendidik yang berdomisili di Desa Sukanegara sehingga dapat memotifas para orang tua/masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak. Bidang perekonomian masyarakat desa Sukanegara memiliki lahan pertanian yang cukup luas serta berada disekitar kawasan industri sehingga mendukung kaum muda untuk bekerja diperusahaan atau instansi yang ada, secara tidak langsung angka pengangguran di Desa Sukanegara makin berkurang. Selain itu Desa Sukanegara juga memiliki banyak pelaku UMKM.

### **1.1.2 Porfil BUMDES**

Desa Sukanegara memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang berdiri sejak tahun 2017. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) berdiri di latar belakang karena pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki Desa Sukanegara. Saat ini BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang ada di Desa Sukanegara sudah mengelola usaha yaitu BumDesa Karya Mandiri Sukanegara. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dapat memanfaatkan pengambilan uang tunai Banking milik BumDesa Karya Mandiri Desa Sukanegara. Pada kondisi saat ini BumDesa Karya Mandiri Sukanegara telah melakukan kerja sama usaha dengan CV. Sabana Fried Chicken di Desa Sukanegara, sedangkan untuk kerjasama non-usaha belum ada.

Kondisi keuangan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara setahun terakhir ini meliputi permodalan, utang piutang, hasil usaha dan perkembangan asset, sampai saat ini dalam keadaan stabil, tidak ada piutang dan menghasilkan laba yang cukup untuk perkembangan asset BumDesa selanjutnya. Sasaran BumDesa secara garis besar adalah menjadikan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara sebagai BumDesa yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya BumDesa yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BumDesa memberikan kepuasan kepada stakeholder. Sasaran kinerja atau absolute target tahun 2021 sesuai dengan hasil musyawarah desa tanggal 29 bulan juli tahun 2021.

Bumdesa Karya Mandiri Sukanegara dikelola oleh :

1. Penasehat : Heri Tamtomo.S.Sos ( Kepala Desa )
2. Pengawas : Kasrohim ( BPD )
3. Direktur : Muksin M.S
4. Seketaris : Jatmiko K
5. Bendahara : Gunawan

### **1.1.3 Profil UMKM**

Dapoer Bunda merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini yang didirikan oleh Ibu Wiwit Sugiatmi sejak tahun 2020. UMKM ini melayani berbagai pemesanan bolu, pudding, jajanan pasar, gabin, rempeyek, dan lain-lain. Permasalahan Yang ada pada UMKM Dapoer Bunda yaitu kurang adanya pemanfaatan tenaga kerja

### **1.1.4 Profil Sekolah**

Sekolah MIN ( Madrasah Ibtidaiyah Negri ) 2 Sukanegara adalah salah satu pertama di didirikan di Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lamampung Selatan, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya MIN 2 SUKANEGARA berada di bawah naungan Kementerian Agama. MIN 2

Sukanegara beralamat di JL.PERUMNAS SUKANEGARA NO.27,Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Sekolah MIN 2 Sukanegara memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 968/BAN-SM/SK/2019.

Tujuan sekolah MIN 2 Sukanegara meningkatkan sumber daya yang ada di Madarasah, sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan belajar mengajar dan memberikan keterampilan yang sesuai keahlian siswa-siswi.

Struktur organisasi MIN 2 Sukanegara yaitu :

1. Sekolah Madarasah : Nurkholis, S.Pd I, MM
2. Bendahara : Susi Susanti, S.Pd I
3. Ketua Komite : Asmara

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang diatas menjelaskan bahwa, secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur organisasi dapat membantu peningkatan usaha UMKM Dapoer Bunda ?
2. Bagaimana tenaga jasa kurir dapat membantu peningkatan penjualan UMKM Dapoer Bunda ?
3. Bagaimana siswa-siswi MIN 2 Sukanegara dapat menguasai peningkatan keterampilan Microsoft word ?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya :

1. Mengembangkan struktur organisasi dapat meningkatkan pencapaian target dan sasaran bersama-sama sesuai dengan tugas, posisi dan fungsi masing-masing komponen.
2. Memberdayakan jasa kurir agar dapat melalui dalam segi manajemen sumber daya manusia melalui pemanfaatan tenaga kerja Karang Taruna.
3. Meningkatkan keterampilan Microsoft Word secara bertahap dan terus menerus serta siswa-siswi dapat mengembangkan kemampuannya.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Penulis dapat mengimplementasikan hasil kinerja dari pemilik UMKM di dunia kerja.

1. Penulis dapat belajar langsung dari pemilik UMKM Dapoer Bunda terkait potensi usaha tersebut.
2. Mendapatkan Pengetahuan tentang peran penting dalam media sosial terutama dalam membuka lapangan pekerjaan.

#### **1.4.2 Manfaat bagi UMKM**

1. Mendapatkan para konsumen baru yang didapatkan melalui media sosial ataupun lainnya.
2. Pemilik usaha dapat memaksimalkan usaha UMKM dengan menggunakan kurir.

#### **1.4.3 Manfaat bagi Sekolah**

1. Meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam menggunakan Microsoft Word dalam pembelajaran di sekolah.
2. Meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap kemajuan teknologi komputer.

#### **1.4.4 Manfaat bagi IIB Darmajaya**

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di Lampung Selatan.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Mitra yang terlibat**

**Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:**

1. Pemilik UMKM Dapoer Bunda : Ibu Wiwit Sugiatmi
2. Tenaga kesehatan Desa Sukanegara : Ibu Desna dan Ibu Sri
3. SD MIN 2 Sukanegara : Ibu Nata
4. Karang Taruna Dusun 01 : Mas Suko
5. Karang Taruna Dusun 06 : Mas Aris